

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ritual Bekumpang Dayak Tabun, Dusun Sungai Segak, di Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang, memiliki makna simbolis yang terkait dengan identitas dan kepercayaan masyarakat Dayak Dusun Sungai Segak. Berdasarkan penelitian, simbol-simbol dan proses ritual tersebut memainkan peran penting dalam mengekspresikan hubungan antara manusia dengan alam, menghormati leluhur, dan mempererat ikatan sosial di dalam komunitas.

Ritual merupakan bagian esensial dalam kehidupan manusia, satu sisi mengikat secara bersama, sisi lain sebagai alat untuk membangun atau mentransformasi hubungan. Berdasarkan rumusan masalah, hasil, dan pembahasan penelitian tentang Proses Ritual dan Makna Simbol Bekumpang Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang, maka dapat disimpulkan sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu Proses Ritual Bekumpang dilakukan oleh Ketua Adat atau orang yang dipercayai mampu berkomunikasi dengan makhluk gaib.

Proses pelaksanaan Ritual Bekumpang dimulai dari pembuatan Bekumpang, Penyusunan Bekumpang, Proses Ritual Bekibau, Proses Penyembelihan Babi, Proses Menghaluskan Beras, Proses Pembuatan Ancak, dan yang terakhir adalah Proses Ritual Bekumpang. Dan Makna Simbol Bekumpang Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan

Ketungau Tengah Kabupaten Sintang didapat makna simbol pada Ritual Bekumpag tersebut dengan beberapa benda Rokok, Tembakau, Kapur, Sirih, Pinang, Tuak, Beras Kuning, Ketan Putih, Ketan Merah, dan Ketan Hitam yang dimana masing-masing benda tersebut memiliki nilai makna leluhur bagi masyarakat. Simbol-simbol ini digunakan untuk menghormati dan memperingati leluhur, serta memohon berkah, keselamatan agar terhindar dari bencana, musibah, malapetaka, penyakit menular dan dapat mendatangkan keberuntungan dari alam. Selain itu, proses ritual ini juga menjadi wadah bagi komunitas untuk mempererat ikatan sosial, saling berbagi pengalaman, dan mempertahankan tradisi yang turun-temurun.

Ritual Bekumpang ini penting dalam mempertahankan identitas dan kepercayaan masyarakat Dusun Sungai Segak. Melalui ritual ini, mereka dapat menyampaikan pesan-pesan tentang pentingnya menjaga hubungan dengan alam dan tetap menghormati leluhur.

Dengan menjaga dan melestarikan proses Ritual Bekumpang Dayak Tabun serta makna simbol yang terkait, warisan budaya ini dapat terus dikenali dan dinikmati oleh generasi sekarang dan mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Proses Ritual dan Makna Simbol Bekumpang Dayak Tabun Dusun Sungai Segak memiliki nilai penting dan beragam, maka ada beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan agar penelitian ini tetap terjaga dan dilestarikan. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar agar generasi muda dapat mengetahui mengenai penelitian ini sehingga dapat mengenal kebudayaan yang berasal dari daerahnya sendiri.

b. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi atau literature perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa dalam meningkatkan kualitas perpustakaan dan bisa dijadikan sebagai penulisan karya ilmiah selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Semoga hasil penelitian ini dapat mendorong masyarakat untuk tetap menjaga dan melestarikan tradisi budaya yang ada sehingga tradisi tersebut tidak punah begitu saja oleh perkembangan zaman yang semakin tahun semakin modern.

d. Bagi Peneliti

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan panduan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan Proses Ritual dan Makna Simbol Bekumpang, sehingga dapat menghasilkan manfaat-manfaat bagi peneliti selanjutnya.

Proses Ritual dan Makna Simbol Bekumpang Dayak Tabun Dusun Sungai Segak memiliki arti peting bagi Pembaca, Sekolah, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, masyarakat, dan peneliti. Upaya untuk memahami dan memelihara kebudayaan lokal harus terus ditingkatkan agar keberagaman budaya di Dusun Sungai Segak dapat terjaga dan dilestarikan.

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti mengharapkan adanya rasa saling menghargai suatu kebudayaan daerah yang harus dilestarikan sebagai sebuah ciri khas dari masing-masing daerah.